

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah dengan tujuan diharapkan peserta didik mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagaimana tercantum dalam Kurikulum 2013 revisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:3) dinyatakan bahwa “Peranan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi”.

Dalam silabus kurikulum 2013 revisi (2016:4) “Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja serta lingkungan sosial”. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2013 revisi (2016:4) bahwa “Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat

keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, sastra, dan pengembangan literasi.”

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 revisi menggunakan pembelajaran berbasis teks. Teks yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik SMP/MTs kelas VIII yaitu teks berita, teks eksposisi, teks iklan, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi dan teks drama. Teks eksplanasi dalam kurikulum 2013 edisi revisi terdapat pada KD 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. dan KD 4.10 Menyajikan teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan untuk kelas VIII SMP.

Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut diperlukan proses pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan kreatif . Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Ibu Eneng Siti Munawaroh, S.Pd. menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih jarang menggunakan model pembelajaran yang meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi dan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kreativitas guru sangat diperlukan untuk memodifikasi kegiatan pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik untuk aktif dan mengembangkan wawasannya serta lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Salah

satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik aktif dan kreatif. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Circuit Learning*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengujicobakan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan salah satu jenis strategi berdasarkan pendekatan berpikir dan berbasis masalah yang memaksimalkan perberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola menambah dan mengulang. Di SMP Plus Al-Ittihad model *Circuit Learning* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk teks eksplanasi. Oleh karena itu, Model ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi di sekolah. Keunggulan model *Circuit Learning* adalah dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi peserta didik untuk fokus pada peta konsep yang telah dibuat. Model pembelajaran *Circuit Learning* juga membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik. Hal ini ditunjukkan dalam membuat catatan, pada proses pembelajaran peserta didik dituntut kreatif dengan pola pikirannya melalui peta konsep. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2017:311) yang mengemukakan,

Circuit Learning adalah model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pemikiran dan perasaan dengan pola menambah dan mengulang. Model ini dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta

konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagian kedalam beberapa kelompok, pengisian lembar kerja peserta didik disertai dengan peta konsep, penjelasan tentang tatacara pengisian, pelaksanaan presentasi kelompok, dan pemberian reward atau pujian.

Penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian eksperimen. Diungkapkan oleh Heryadi (2014: 48), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

Hasil Penelitian, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi. (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021?
- 2) Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Definisi Oprasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menjabarkan definisi oprasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan menelaah teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mengungkapkan secara tepat mengenai struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, ulasan atau kesimpulan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis atau peristilahan yang dibaca.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menyajikan data ke dalam bentuk teks eksplanasi yang sesuai dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, ulasan atau kesimpulan dan sesuai dengan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, kata benda, dan kata teknis atau peristilahan yang dibaca.

3. Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam Menelaah Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Circuit Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah yang penulis uji cobakan dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi tahun ajaran 2020/2021 melalui tahapan (1) peserta didik menerima teks eksplanasi yang diberikan guru, (2) peserta didik berdiskusi menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan memperhatikan peta konsep yang telah diberikan oleh guru, (3) peserta didik mempresentasikan hasil temuannya mengenai isi teks eksplanasi berupa struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi..

4. Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam Menyajikan Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Circuit Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah yang penulis uji cobakan dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi tahun ajaran 2020/2021 melalui tahapan (1) peserta didik menentukan topik, (2) peserta didik mendiskusikan temuannya berupa paparan kejadian suatu fenomena alam, (3) peserta didik membuat peta konsep berupa sub-sub topik pada teks eksplanasi, (4) peserta didik menyajikan teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

5. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk memaparkan kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII Semester 2 SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021.
- 2) Untuk memaparkan kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII Semester 2 SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis memiliki kegunaan secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori yang sudah ada yaitu teori pembelajaran, model pembelajaran *Circuit Learning* dan teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Secara umum penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam mengujicobakan model pembelajaran serta memberi gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Secara khusus penelitian ini memberikan timbal balik bagi peserta didik, guru, dan sekolah.

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu peserta didik memahami materi dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, penelitian ini menambah informasi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Circuit Learning* sehingga dapat dijadikan alternatif model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi terutama dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.